

KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN

NOMOR : 924/MENKES/PER/X/1993

T E N T A N G

DAFTAR OBAT WAJIB APOTIK NO. 2

MENTERI KESEHATAN,

- P E M B A N G** :
- a. bahwa untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menolong dirinya sendiri guna mengatasi masalah kesehatan, dirasa perlu ditunjang dengan sarana yang dapat meningkatkan pengobatan sendiri secara tepat, aman dan rasional;
 - b. bahwa peningkatan pengobatan sendiri secara tepat, aman dan rasional dapat dicapai melalui peningkatan penyediaan obat yang dibutuhkan untuk pengobatan sendiri yang sekaligus menjamin penggunaan obat secara tepat, aman dan rasional;
 - c. bahwa oleh karena itu peran Apoteker di apotik dalam pelayanan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) serta pelayanan obat kepada masyarakat perlu ditingkatkan dalam rangka peningkatan pengobatan sendiri;
 - d. bahwa sesuai dengan perkembangan di bidang farmasi yang menyangkut khasiat dan keamanan obat, dipandang perlu menetapkan Daftar Obat Wajib Apotik No. 2 sebagai tambahan lampiran Keputusan Menteri Kesehatan No. 347/Men.Kes/SK/V/1990 tentang Obat Wajib Apotik dengan Keputusan Menteri Kesehatan.
- P E N G I N G A T** :
- 1. Undang-undang Obat Keras (St. 1937 No. 541);
 - 2. Undang-undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Tahun 1992 No. 100, Tambahan Lembaran Negara No. 3495);
 - 3. Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 1980 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 1965 tentang Apotik;
 - 4. Keputusan Presiden No. 15 tahun 1984 tentang Susunan Organisasi Departemen;
 - 5. Keputusan Menteri Kesehatan No. 244/Men.Kes/SK/V/1990 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotik;

6. Keputusan Menteri Kesehatan No. 347/Men.Kes/SK/VII/1990 tentang Obat Wajib Apotik
7. Peraturan Menteri Kesehatan No. 919/MENKES/PER/X/1993 tentang Kriteria Obat yang Dapat Diserahkan Tanpa Resep.

M E M U T U S K A N :

MENETAPKAN :

Pertama : KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN TENTANG DAFTAR WAJIB APOTIK NO. 2.

Kedua : Daftar Obat Wajib Apotik No. 2 sebagai tambahan lampiran Keputusan Menteri Kesehatan No. 347/Men.Kes/SK/VII/1990 tentang Obat Wajib Apotik sebagaimana terlampir.

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : J A K A R T A

Pada tanggal : 23 Oktober 1993

MENTERI KESEHATAN,

ttd.

Prof. Dr. Sujudi.

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN RI

NOMOR : 924/MENKES/PER/X/1993

TENTANG : DAFTAR OBAT WAJIB APOTIK NO. 2

**OBAT KERAS YANG DAPAT DISERAHKAN
TANPA RESEP DOKTER OLEH APOTEKER DI APOTIK
(OBAT WAJIB APOTIK NO. 2)**

| NAMA GENERIK OBAT | JUMLAH MAKSIMAL TIAP JENIS OBAT PER PASIEN | PEMBATASAN |
|-----------------------|--|--|
| Albendazol | tab 200 mg, 6 tab tab 400 mg, 3 tab | |
| Bacitracin | 1 tube | Sebagai obat luar untuk infeksi bakteri pada kulit |
| Benorilate | 10 tablet | |
| Bismuth subcitrate | 10 tablet | |
| Carbinoxamin | 10 tablet | |
| Clindamicin | 1 tube | Sebagai obat luar untuk obat acne |
| Dexametason | 1 tube | Sebagai obat luar untuk inflamasi |
| Dexpanthenol | 1 tube | Sebagai obat luar untuk kulit |
| Diclofenac | 1 tube | Sebagai obat luar untuk inflamasi |
| Diponium | 10 tablet | |
| Fenoterol | 1 tabung | Inhalasi |
| Flumetason | 1 tube | Sebagai obat luar untuk inflamasi |
| Hydrocortison butyrat | 1 tube | Sebagai obat luar untuk inflamasi |
| Ibuprofen | tab 400 mg, 10 tab tab 600 mg, 10 tab | |
| Isoconazol | 1 tube | Sebagai obat luar untuk infeksi jamur lokal |

| NO. | NAMA GENERIK OBAT | JUMLAH MAKSIMAL TIAP JENIS OBAT PER PASIEN | PEMBATASAN |
|-----|-------------------------|--|--|
| 16 | Ketokonazole | Kadar $\leq 2\%$: * krim 1 tube * scalp sol. 1 btl. | Sebagai obat luar untuk infeksi jamur lokal |
| 17 | Levamisole | tab 50 mg, 3 tab | |
| 18 | Methylprednisolon | 1 tube | Sebagai obat luar untuk inflamasi |
| 19 | Niclosamide | tab 500 mg, 4 tab | |
| 20 | Noretisteron | 1 siklus | |
| 21 | Omeprazole | 7 tablet | |
| 22 | Oxiconazole | Kadar $< 2\%$, 1 tube | Sebagai obat luar untuk infeksi jamur lokal |
| 23 | Pipazetate | Sirup 1 botol | |
| 24 | Piratasin Kloroteofilin | 10 tablet | |
| 25 | Pirenzepine | 20 tablet | |
| 26 | Piroxicam | 1 tube | Sebagai obat luar untuk inflamasi |
| 27 | Polymixin B Sulfate | 1 tube | Sebagai obat luar untuk infeksi jamur lokal |
| 28 | Prednisolon | 1 tube | Sebagai obat luar untuk inflamasi |
| 29 | Scopolamin | 10 tablet | |
| 30 | Silver Sulfadiazin | 1 tube | Sebagai obat luar untuk infeksi bakteri pada kulit |
| 31 | Sucralfate | 20 tablet | |
| 32 | Sulfasalazine | 20 tablet | |
| 33 | Tioconazole | 1 tube | Sebagai obat luar untuk infeksi jamur lokal |
| 34 | Urea | 1 tube | Sebagai obat luar untuk hiperkeratosis |

Ditetapkan di : J A K A R T A
Pada tanggal : 23 Oktober 1993

MENTERI KESEHATAN,

ttd.

Prof. Dr. Sujudi